

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan, bahwa metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian data-data dimana pembahasan dalam penelitian ini tergantung hasil yang ditunjukkan dari estimasi data-data yang digunakan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pendapatan dan kesejahteraan usaha tani kembang kol di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan karena sebagian besar warga Kelurahan Banjar Sari berprofesi sebagai petani.

Objek penelitian ini adalah Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Usaha Tani Kembang Kol Di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara.

C. Metode Penarikan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berada di kelurahan Banjar Sari kecamatan Metro Utara yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

pelaku usahatani di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Definisi Operasional

Variabel dan pengukuran mencakup pengertian yang dipergunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Biaya Total adalah sebagai seluruh dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu barang.
2. Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual.
3. Pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan usaha tani kembang kol dan semua biaya produksi usaha tani kembang kol selama proses produksi ataupun biaya yang dibayarkan.
4. Tingkat kesejahteraan usaha tani kembang kol adalah sebuah kondisi dimana petani kembang kol dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi keluarganya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Oleh Karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Disini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian mengenai pendapatan dan kesejahteraan usaha tani kembang kol di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pelaku usaha tani di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara. Dalam wawancara tak terstruktur tersebut, penulis dapat memiliki gambaran awal mengenai tingkat pendapatan dan kesejahteraan usaha tani kembang kol.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti data pendapatan, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan dokumentasi ini berguna untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan dalam dokumentasi ini kegiatan dalam penelitian benar tidak nya penelitian itu dilaksanakan dan bisa dapat dipertanggung jawabkan dalam kebenaran penelitiannya dengan berupa bukti foto-foto kegiatan dalam penelitian. Maka dokumentasi ini sangat diperlukan dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumentasi ini untuk mengambil bukti kegiatan penelitian yang berupa foto-foto sebagai agenda kegiatan yang dilakukan peneliti.

F. Metode Analisis Data

Data yang didapat di lapangan diolah sesuai dengan kebutuhan dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan. Usahatani kembang kol di kelurahan Banjar Sari kecamatan Metro Utara sudah dianggap stabil, sehingga pendapatan usahatani dapat

dianalisis dengan rumus penerimaan, total biaya, dan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan usahatani

TC = Total Biaya

Π = Pendapatan atau keuntungan usahatani

P = Harga Produksi

Q = Jumlah Produksi

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

Pendapatan total dapat dibedakan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel). Biaya variabel adalah biaya yang tidak digunakan untuk proses produksi tertentu dan jumlahnya berubah sebanding dengan besarnya produksi, seperti biaya penyusutan alat-alat pertanian.

2. Analisis Tingkat Kesejahteraan

Analisis tingkat kesejahteraan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan perkapita/hari Menurut Bank Dunia yaitu US\$ 2/kapita/hari, tetapi pada penelitian ini pendapatan yang dihitung yaitu pendapatan petani selama sebulan sehingga standar yang digunakan sebesar US\$ 60/kapita/bulan atau jika dirupiahkan sebesar Rp. 900.000,00/bulan.